

LAPORAN PENELITIAN

FUNGSI ANALISIS FORENSIK SIDIK JARI PADA PROSES PENYIDIKAN MENGUNGKAP KASUS TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN



Oleh:

Dr. Azis Budianto, SH, MS

Dr. Riswadi, SH, MH

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER HUKUM
UNIVERSITAS BOROBUDUR
JAKARTA 2020**

**LEMBARAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN**

1	Judul Penelitian	Fungsi Analisis Forensik Sidik Jari Pada Proses Penyidikan Mengungkap Kasus Tindak Pidana Pembunuhan
2	Peneliti:	
	Nama	Dr. Azis Budianto, SH, MS
	NIDN	
	Jenis Kelamin	Laki - Laki
	Pangkat/Golongan/NIP	-
	Jabatan Fungsional	-
	Program Pascasarjana	Magister Ilmu Hukum
	Bidang ilmu yang diteliti	Ilmu Hukum
3	Jumlah Tim Peneliti	2 (dua) orang
4	Lokasi Penelitian	Jakarta
5	Jangka Waktu Penelitian	6 (enam) bulan
6	Biaya diperlukan	Rp. 40.000.000 ,-
7	Sumber Dana	Universitas Borobudur

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Borobudur,



Dr. Mohammad Faisal Amir

Jakarta, April 2020

Ketua Tim Peneliti,



Dr. Azis Budianto, SH, MS

Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat

Universitas Borobudur

Ketua,



Prof. Dr. Ir. Darwati Susilastuti, MM

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala berkah, rahmat dan karunia-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul “Fungsi Analisis Forensik Sidik Jari Pada Proses Penyidikan Mengungkap Kasus Tindak Pidana Pembunuhan”.

Penulisan laporan penelitian ini dapat diselesaikan dengan adanya bantuan dari berbagai pihak, sehingga perkenankanlah Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuannya. Semoga laporan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi siapapun yang membacanya.

Sebagaimana diketahui bahwa laporan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu segala saran dan kritik sangat diharapkan untuk perbaikan laporan hasil penelitian di masa yang akan datang.

Jakarta, April 2020

Penulis

ABSTRAK

Dalam pengungkapan suatu pembunuhan sering kali untuk mengungkap pelakunya, pihak penyidik menghadapi persoalan terkait minimnya alat bukti. Maka dari itu, untuk memecahkan kasus pidana pembunuhan biasanya penyidik membutuhkan bantuan ilmu forensik sidik jari. Berdasarkan hal tersebut, ada dua pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana fungsi dan peran forensik sidik jari pada proses penyidikan mengungkap kasus tindak pidana pembunuhan, dan apa saja faktor-faktor penghambat proses penyidikan mengungkap kasus tindak pidana pembunuhan dalam menggunakan sidik jari. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif. Fungsi sidik jari dapat digunakan dalam mengidentifikasi pelaku kejahatan, dimana dalam suatu kasus tindak pidana pembunuhan seorang pelaku kejahatan dapat meninggalkan suatu petunjuk di TKP, dan sidik jari juga dapat digunakan dalam mengidentifikasi korban yang tidak diketahui identitasnya dalam suatu tindak pidana pembunuhan melalui identifikasi forensik. Peran identifikasi sidik jari terhadap korban maupun pelaku tindak pidana pembunuhan umumnya sebagai sarana untuk mengenal atau mengetahui, mendata dan memproses korban untuk dilanjutkan ke proses hukum selanjutnya. Hasil dari identifikasi sidik jari juga berperan dalam proses penyidikan sebagai alat bukti keterangan ahli dan surat yang sah berdasarkan Pasal 184 dan 186 KUHAP. Faktor-faktor yang menjadi penghambat proses penyidikan mengungkap kasus tindak pidana pembunuhan dengan menggunakan sidik jari diantaranya faktor hukum yang hanya memberi kewenangan kepada penyidik untuk menggunakan sidik jari, dan tidak mewajibkan; petugas yang tidak mempunyai pengetahuan mengenai identifikasi sidik jari; kurangnya pemahaman masyarakat; cuaca atau iklim yang mempengaruhi keadaan TKP; hewan yang dapat merusak TKP; dan tekstur dari objek (barang bukti) yang didapati sidik jari.

Kata Kunci: Sidik Jari, Penyidikan, Forensik, Tindak Pidana Pembunuhan

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Tindak Pidana	5
1. Pengertian, Unsur Dan Jenis Tindak Pidana	5
2. Pengertian, Jenis Dan Sanksi Tindak Pidana Pembunuhan ..	11
B. Penyidikan	15
1. Pengertian, Tugas, Wewenang an Fungsi Penyidik	15
2. Forensik sebagai Alat Bukti	20
a. Pengertian Alat Bukti	20
b. Pengertian Forensik	22
c. Identifikasi Forensik	24
d. Ilmu Sidik Jari (<i>Daktiloskopi</i>)	25
3. Forensik dalam Penyidikan	28
C. Unit Identifikasi INAFIS (<i>Indonesia Automatic Fingerprint Identification System</i>)	30

1. Struktur Unit Identifikasi INAFIS (<i>Indonesia Automatic Fingerprint Identification System</i>)	30
2. Fungsi Unit Identifikasi INAFIS (<i>Indonesia Automatic Fingerprint Identification System</i>)	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Pendekatan	38
B. Teknik Pengumpulan Data	38
C. Teknik Analisa Data	39
D. Teknik Penyajian Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Fungsi dan Peran Forensik Sidik Jari pada Proses Penyidikan Mengungkap Kasus Tindak Pidana Pembunuhan	40
B. Faktor-Faktor Penghambat Proses Penyidikan Mengungkap Kasus Tindak Pidana Pembunuhan dengan Menggunakan Sidik Jari ..	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	